



PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN, PRESEPSI DAN EFEKTIVITAS TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT Dana Desa) NAGARI KOTO SALAK TAHUN 2020

The Effect Of Policy Implementation, Perception And Effectiveness On The Satisfaction Of The Community Receiving The Nagari Koto Salak Village Fund Cash Direct Assistance (BLT Dana Desa) In 2020

Kelik Purwanto¹, May Roza Wiska², Tri Okta Hidayani³

^{1,2,3}Universitas Dharmas Indonesia

Email: Trioktahidayani787@gmail.com

Abstract

At the end of 2019, the world was shocked by the Covid-19 virus which affected the people's economy. The government prepares assistance sourced from APBN funds and then launched through Village Funds throughout Indonesia, especially Nagari Koto Salak, as explained by the Nagari Koto Salak government that those who are entitled to assistance are the elderly and single parents. In fact, the policies implemented have not been maximized because there are still elderly names who have not been registered for assistance. In this way, the effectiveness of community satisfaction is reduced because the Permendes Year 2020 Number 6 policies that have been issued have not been implemented properly and the officers are less collective when determining the recipients of the assistance. the satisfaction of the recipients of BLT DD Nagari Koto Salak. This research is a quantitative type using primary data. Data was collected by using the questionnaire method. The population in this study amounted to 164 recipients of BLT DD Nagari Koto Salak in 2020. The analysis technique used was multiple regression. The results of this study indicate that there is a simultaneous (together) significant effect between policy implementation, perception and effectiveness on the satisfaction of the community receiving BLT Dana Desa with a value of $f_{hitung} = 3,809 > \text{nilai } f_{tabel} = 2,43$ with asignificant value of 0,011. To the government, it is recommended that in the process of implementing the distribution of BLT Village funds, it is better to reduce errors in data collection so that it is right on target by applying a systematic survey method.

Keywords: Implementation, Policy, Perception, Effectiveness and BLT

Abstrak

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya virus Covid-19 yang berpengaruh pada perekonomian rakyat. Pemerintah menyiapkan bantuan yang bersumber dari dana APBN dan kemudian diluncurkan melalui Dana Desa di seluruh wilayah Indonesia terutama Nagari Koto Salak, sesuai yang telah dijelaskan oleh pemerintah Nagari Koto Salak bahwasanya yang berhak mendapatkan bantuan adalah lansia dan *single parent*. Pada kenyataannya kebijakan yang diterapkan belum maksimal karena masih ada nama lansia yang belum terdaftar untuk mendapatkan bantuan. Dengan begitu efektivitas kepuasan dari masyarakat menjadi berkurang karena kebijakan Permendes Nomor 6 Tahun 2020 yang telah dikeluarkan belum dijalankan dengan baik dan kurang kolektifnya petugas saat menentukan masyarakat penerima bantuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi kebijakan, persepsi dan efektivitas terhadap kepuasan masyarakat penerima BLT DD



Nagari Koto Salak. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 masyarakat penerima BLT DD Nagari Koto Salak Tahun 2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang signifikan antara implementasi kebijakan, persepsi dan efektivitas terhadap kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa dengan nilai $f_{hitung} = 3,809 > \text{nilai } f_{tabel} = 2,43$ dengan nilai signifikan 0,011. Kepada pemerintah, disarankan agar dalam proses pelaksanaan pembagian BLT Dana Desa sebaiknya mengurangi kesalahan dalam pendataan supaya tepat sasaran dengan menerapkan metode survei secara sistematis.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Persepsi, Efektivitas, dan BLT

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yang berasal dari China, tepatnya pada kota Wuhan. Virus ini sangat cepat menyebar, bahkan tidak hanya di kota Wuhan saja, namun saat ini sudah merambah hampir ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia, (Kavita, 2020). Sampai saat ini belum ada antivirus yang dapat mengobati serta mengantisipasi adanya virus tersebut. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut Covid-19, dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO sudah menetapkan virus tersebut sebagai pandemic.

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut Covid-19 virus corona ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, *pneumonia akut*, sampai kematian, (Pintar, 2020).

Adanya kasus ini membuat perekonomian masyarakat menjadi terhambat, perlambatan ekonomi yang diakibatkan oleh adanya pandemi ini membuat masyarakat sangat kesusahan, di tambah banyaknya program baru yang diterapkan oleh pemerintah supaya menghambat laju peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia. Maka dari itu, berbagai program-program nasional dari kebijakan pemerintah dalam mengatasi perekonomian dan penanggulangan kemiskinan, (Bakri, 2017). Oleh karena itu untuk meringankan beban yang dialami oleh masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah, pemerintah memberikan bantuan untuk masyarakat.

Pemerintah Indonesia menyiapkan bantuan untuk membantu masyarakat, terutama masyarakat menengah kebawah baik dalam bentuk tunai maupun bahan pokok (Sembako). Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu perekonomian masyarakat adalah melakukan *refocusing* anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada. Dan salah satu pos anggaran yang dilakukan pemerintah adalah Dana Desa.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) merupakan program bantuan dari pemerintah yang sumber dari APBN yang kemudian diluncurkan melalui Dana Desa (DD) diseluruh wilayah Indonesia. Dilanjutkan dengan dilakukannya penyesuaian terhadap Permendes PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Kemudian dikeluarkanlah Permendes PDTT Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Permendes PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari pihak Kantor Wali Nagari Koto Salak bahwasanya daftar nama masyarakat yang menerima BLT Dana Desa didapatkan dari pengajuan Jorong kepada pemerintah nagari, dan kemudian data tersebut di musyawarahkan dengan BAMUS dan Wali Nagari Koto Salak, maka didapatkan hasil bahwasanya BLT Dana Desa ini hanya untuk masyarakat lansia dan *single parent* untuk dapat membantu dan meringankan masyarakat pada saat perekonomian terganggu pandemi Covid-19 ini. Masyarakat lansia merupakan seseorang yang berusia 60 tahun keatas baik pria maupun wanita, yang masih aktif beraktivitas dan bekerja ataupun mereka yang tidak berdaya untuk mencari nafkah sendiri sehingga bergantung kepada orang lain untuk menghidupi dirinya, (Tamher, 2009). *Single parent* adalah keluarga yang terdiri dari salah satu orang tua dengan anak- anak akibat perceraian atau ditinggal pasangannya, (Samsudin, 2018, p. 8).

Sesuai dengan peraturan pemerintah desa yang telah dijelaskan diatas, penerapan kebijakan/ implementasi pada bantuan langsung tunai dana desa terhadap masyarakat dianggap sudah memenuhi syarat, tetapi pada kenyataan observasi yang telah peneliti lakukan kepada beberapa masyarakat penerima BLT Dana Desa masih terdapat lansia yang namanya belum terdaftar dan menerima bantuan tersebut, dan beberapa masyarakat tersebut masih ada yang mengeluh karena bantuan dana desa tersebut masih ada keterlambatan dalam penyalurannya.

Karena bantuan ini hanya berfokus kepada lansia dan *single parent* maka persepsi dari mereka bahwasanya dengan jumlah nominal bantuan tersebut dirasa sudah mencukupi kehidupan sehari-hari mereka dan harapan dari masyarakat penerima BLT Dana Desa ini adalah pemerintah desa bisa memperhatikan keluhan dari masyarakatnya. Dengan begitu efektivitas kepuasan dari masyarakat menjadi berkurang karena kebijakan permendes yang telah dikeluarkan belum dijalankan dengan baik dan kurang kolektifnya petugas saat menentukan masyarakat penerima bantuan langsung tunai dana desa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variable melalui pengujian hipotesis. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih, (Sugiyono, 2012, p. 04). Maka dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti mengambil lokasi di Nagari Koto Salak, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada 22 Februari 2021 sampai dengan 02 Juni 2021.

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, (Bungin, 2013, p. 101) Berdasarkan definisi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang menerima BLT Dana Desa di Nagari Koto Salak yang

berjumlah 164 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan survei langsung yang menggunakan metode pengumpulan data original. Pada penelitian ini, studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden yang terpilih sesuai kriteria yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penelitian dapat diketahui distribusi jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	137	83.5%
Perempuan	27	16.5%
TOTAL	164	100%

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 164 responden terdapat 137 responden atau 83.5% berjenis kelamin laki-laki dan 27 responden atau 16.5% berjenis kelamin perempuan. Sehingga menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penelitian dapat diketahui distribusi usia responden sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden Menurut Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
<25 Tahun	11	6.7 %
26-30 Tahun	39	23.7 %
31-35 Tahun	53	32.3 %
>40 Tahun	61	37.1 %
TOTAL	164	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 164 responden terdapat 11 responden atau 6,7% yang berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun, 39 responden atau 23,7% yang berusia 26-30 tahun, 53 responden atau 32,3% yang berusia 31-35 tahun, dan 61 responden atau 37,1% yang berusia lebih dari 40 tahun.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penelitian dapat diketahui distribusi Pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Petani	127	77,4%
IRT (Ibu Rumah Tangga)	37	22,6%
Jumlah	164	100%

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah Petani sebanyak 127 responden atau 77,4%, dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 37 responden atau 22,6%.

Pencapaian dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh implementasi kebijakan, persepsi dan efektivitas terhadap kepuasan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Nagari Koto Salak. Dengan jumlah responden 164 orang masyarakat penerima BT Dana Desa di Desa Nagari Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatra Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah di lakukan dapat di peroleh simpulan sebagai berikut : ada pengaruh antara implementasi kebijakan terhadap kepuasan penerimaan BLT Dana Desa di Nagari Koto Salak. Artinya, Impelementasi kebijakan BLT Dana Desa yang ada di Nagari Koto Salak yaitu mengalami peningkatan maka kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa semakin meningkat. ada pengaruh antara persepsi terhadap kepuasan penerimaan BLT Dana Desa di Nagari Koto Salak. Artinya, Impelementasi kebijakan BLT Dana Desa yang ada di Nagari Koto Salak yaitu mengalami peningkatan maka kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa semakin meningkat. ada pengaruh antara efektivitas terhadap kepuasan penerimaan BLT Dana Desa di Nagari Koto Salak. Artinya, Impelementasi kebijakan BLT Dana Desa yang ada di Nagari Koto Salak yaitu mengalami peningkatan maka kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa semakin meningkat. terdapat pengaruh antara implementasi kebijakan, persepsi dan efektivitas terhadap kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa Nagari Koto Salak. Artinya, Impelementasi kebijakan BLT Dana Desa yang ada di Nagari Koto Salak yaitu mengalami peningkatan maka kepuasan masyarakat penerima BLT Dana Desa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri La Suhu, R. S. (2020). Benang Kusut BLT Dana Desa Tahun 2020 Pulau Gamumu Kecamatan Obi Selatan.
- Bakri, L. S. (2017). Analisis Program Perekonomian dan Penanggulangan Kemiskinan. *Ejournal KAWASA*, 3: 45-56.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Sidoarjo: Kencana.



- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 pada Perekonomian di Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia. (2020, Juni 3). 28.233 kasus Covid 19 Arti Zona Merah, kuning dan Hijau. Retrieved from Kompas.com: <http://amp.kompas.com/tren/read/2020/06/03/204900965/28.233-kasus-covid-19-di-indonesia-ini-arti-zona-merah-kuning-dan-hijau>.
- Kavita, N. I. (2020). Mekanisme Pengadaan dan Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Karanganyar.
- Pintar, K. (2020, April 1). Virus Corona Jadi Pandemi Global.
- Replika, H. E. (2020, Maret 29). Antisipasi Dampak Covid-19, BLT Segera Datang,.
- Risfaisal, I. A. (2016). Bantuan Langsung Tunai. Silpa, H. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 pada Perekonomian di Indonesia
- Samsudin. (2018). Cahaya Hidup Pengasuh Keluarga. Ponorogo, Jawa Timur: Wade Group.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Tamher. (2009). Kesehatan usia lanjut.